



Pedagang Pasar Ikut Lestarikan Budaya

JOGJA -- Kamis (4/12) silam, seluruh pedagang di 31 pasar tradisional se-Kota Jogja menggunakan pakaian tradisional. Kepala Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Jogja Maryustion Tonang menyatakan penggunaan pakaian tradisional tersebut adalah salah satu wujud para pedagang untuk melestarikan budaya Jawa. "Ini merupakan komitmen para pedagang jika setiap Kamis Pahing semua pedagang pasar tradisional yang ada di Kota Jogja menggunakan pakaian tradisional,"

katanya. Meskipun baru sekadar imbauan, lanjut Tion, sudah mendapat respons positif dari para pedagang. Ini dibuktikan dengan banyaknya para pedagang yang sudah menggunakan pakaian tradisional saat berjualan. "Selain di pasar Talok, di pasar Serangan sudah ada 90 persen pedagang mengenakan pakaian tradisional, sedangkan di pasar Legi sudah 92 persen pedagang. Di pasar Gedong Kuning sudah 95 persen," kata Tion.

Ia berharap dengan komitmen para pedagang tersebut dapat mendukung Jogja sebagai Kota Wisata sekaligus sebagai implementasi Keistimewaan DIY. "Semoga ini bisa menjadi salah satu ikon Kota Jogja, karena visinya adalah ingin mewujudkan pasar tradisional sebagai salah satu ikon wisata, kalau bukan kita siapa lagi," katanya. Ketua Peguyuban Pasar Talok, Sri Sudyanti, mengatakan rencananya dia akan membuat seragam untuk dipakai pada setiap Kamis Pahing. (fir)



BERBUSANA ADAT -- Pedagang pasar berbusana adat, Kamis (4/12) silam. Penggunaan pakaian tradisional itu menarik perhatian pengunjung pasar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005